



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan dari pembahasan yang telah di buat diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor anak berusia sekolah bekerja sebagai karyawan pedagang sayur antara lain karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kurangnya minat belajar anak yang menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikannya dan harus bekerja sebagai ganti dari waktu luang yang mereka punyai. Dan faktor eksternal antara lain faktor ekonomi, faktor sosial budaya, dan faktor urbanisasi.

Sedangkan tanggapan orang tua dalam melihat anaknya bekerja antara lain terpaksa karena tidak mampu meyekolahkanya dan ada juga yang merasa anaknya perlu belajar bekerja di usia dini sebagai bentuk berbakti kepada orang tua. Dan aktivitas anak yang bekerja di pasar di mulai dari pukul 15.00 hingga 09.00 pagi. Waktu kerja yang sangat panjang menjadikan anak tidak mendapatkan hak pendidikan maupun hak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang untuk bergaul, bermain, berekreasi, dan berkreasi. Adanya paksaan dan tekanan dari golongan yang berkuasa yakni majkan membuat anak harus mengikuti aturan yang dibuat oleh tuannya. Hubungan kerja antara pekerja yang berusia anak dan majikan yang berperan sebagai pemberi upah sekaligus sebagai atasan



sangatlah tidak seimbang karena terdapat otoritas yang berbeda antara karyawan dan pemilik modal. Perbedaan otoritas tersebut menjadikan pemberian upah yang tidak sesuai karena tergantung dari pemberian majikan bukan dari kuantitas maupun kualitas pekerjaan yang dilakukan pekerja anak.

B. Saran

1. Untuk anak, hendaknya semangat dalam belajar haruslah terus di pacu karena tidak hanya untuk menuntut ilmu melainkan membangun minat bakat dan pola pikir dalam kehidupan dewasanya. Selain itu jangan terlalu takut untuk bercita-cita dan bermimpi karena itu awal untuk hal yang lebih baik. Penting untuk pintar dalam membagi waktu antara bekerja maupun ibadah dan lain sebagainya. Dalam jangka panjang hendaknya menyisihkan sebagian upah untuk modal seandainya nanti ingin membuka usaha.
2. Untuk orang tua, hendaknya lebih mengutamakan pendidikan anak sebagai bentuk kepedulian dan pemberian hak yang memang seharusnya anak dapatkan. Jarak yang sangat jauh tidak menutup peluang untuk memberi perhatian dan pendidikan keluarga guna mengetahui tumbuh kembang anak ke depannya. Bisa melalui media komunikasi atau pendekatan yang baik ketika berada di rumah.
3. Untuk majikan, ada baiknya jika sedikit memikirkan hak anak untuk tumbuh kembang dan belajar. Dan juga memperhitungkan jam kerja yang seharusnya disesuaikan dengan kekuatan anak. Karena hubungan



kerja yang baik akan menciptakan hasil kerja yang baik pula. Memberikan hak untuk melaksanakan ibadah, dan perhatian selayaknya anak sendiri tanpa mengurangi hasil produktivitas akan menjadikan hubungan yang lebih baik antar sesama.

4. Untuk lembaga atau instansi terkait, ini sebagai evaluasi yang menunjukkan betapa masih banyak anak yang tidak terlindungi haknya sebagai manusia dan generasi penerus cita-cita bangsa. Bisa melalui forum kecil di dalam pasar misalnya membentuk kelompok belajar mengaji ataupun yang lainnya sehingga anak tidak sampai kehilangan pendidikan keagamaan yang diharapkan membantu tumbuh kembang kepribadiannya. Selain itu mungkin bisa membentuk jaringan atau komunitas anak yang bekerja guna menambah kepercayaan diri anak dan pengawasan yang lebih intens dalam mengontrol jumlah pekerja anak di pasar tradisional.